# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan ansietas pada ibu hamil dengan preeklampsia melalui pemberian terapi *butterfly hug* di Praktik Mandiri Bidan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S dan Ny. T, ditemukan bahwa kedua ibu hamil dengan preeklamsia mengalami masalah ansietas yang ditandai dengan perasaan khawatir, cemas, tegang, gelisah, sulit tidiur, serta disertai peningkatan tekanan darah di atas batas normal. Data subjektif dan objektif menunjukkan adanya respon psikologis dan fisiologis yang saling berkaitan, sehingga pengkajian yang dilakukan telah mampu mengidentifikasi masalah secara komprehensif.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional, yang dibuktikan dengan adanya keluhan cemas, khawatir, sulit konsentrasi, gangguan tidur, serta tanda objektif seperti peningkatan tekanan darah, nadi, dan pernapasan. Diagnosis ini telah sesuai dengan hasil analisis data dan standar SDKI.
3. Perencanaan keperawatan disusun berdasarkan standar SLKI dan SIKI dengan tujuan utama menurunkan tingkat ansietas. Kriteria hasil yang ditetapkan meliputi penurunan rasa khawatir, gelisah, tegang, serta perbaikan tanda-tanda vital seperti tekanan darah dan nadi. Intervensi yang direncanakan meliputi reduksi ansietas dan terapi relaksasi melalui pemberian terapi *butterfly hug*.

4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari dengan pemberian intervensi reduksi ansietas, terapi relaksasi *butterfly hug*, serta perawatan kehamilan trimester III. Pelaksanaan dilakukan secara sistematis melalui pendekatan terapeutik, edukasi, dan latihan teknik relaksasi yang bertujuan membantu pasien mengelola kecemasan dan meningkatkan kenyamanan.
5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 1 jam, tingkat ansietas pada kedua pasien mengalami penurunan. Hal ini ditandai dengan berkurangnya rasa cemas, gelisah, dan tegang, serta adanya perbaikan kondisi fisiologis seperti tekanan darah dan nadi yang kembali mendekati normal.
6. Pemberian terapi *butterfly hug* terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan preeklamsia. Terapi ini bekerja dengan menstimulasi sistem saraf parasimpatis sehingga meningkatkan rasa nyaman dan menurunkan respon stres. Dengan demikian, terapi *butterfly hug* dapat dijadikan sebagai intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam mengatasi ansietas pada ibu hamil dengan preeklamsia.

## B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan di tingkat pelayanan primer

Tenaga kesehatan, khususnya perawat dan bidan di fasilitas pelayanan ibu dan anak, diharapkan dapat mengimplementasikan terapi nonfarmakologis seperti terapi *butterfly hug* sebagai intervensi komplementer dalam menangani ansietas pada ibu hamil dengan preeklamsia. Penerapan terapi ini diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan ibu serta membantu mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

2. Bagi penulis selanjutnya

Hasil penerapan terapi *butterfly hug* pada ibu hamil dengan preeklamsia yang mengalami kecemasan diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait efektivitas terapi *butterfly hug* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan preeklamsia. Penggunaan instrumen yang terstandar dan analisis statistik yang lebih komprehensif juga penting untuk meningkatkan validitas dan kekuatan bukti, sehingga hasil penelitian dapat lebih mendukung praktik keperawatan berbasis evidence.